# BAB 1
# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Masalah

Kemajuan publik adalah perkembangan perubahan yang dilakukan secara menyeluruh, tertata, dan terpandu untuk mencapai keselarasan antara kebutuhan luar dan kebutuhan yang mendalam di wilayah setempat. Tujuan membangun negara Indonesia adalah untuk meningkatkan materi dan pertumbuhan yang mendalam. Suatu organisasi muncul sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan eksistensi manusia yang tak terbatas, organisasi membawa keuntungan material kepada setiap individu yang mengetahui bagaimana cara merakit dan menggunakannya, dan memiliki tawaran besar dalam membentuk kekuatan moneter publik, hal ini dapat ditemukan di tugas organisasi dalam memberikan pendapatan kepada otoritas publik. baik pusat maupun daerah. Perusahaan atau organisasi adalah substansi halal yang dalam kegiatannya sah disikapi oleh organ atau pengurusnya, sehingga tidak menutup kemungkinan terjadinya salah langkah dan kecerobohan yang semestinya direpresentasikan, mengingat adanya rasa kewajiban atau kewajiban baik atau moral yang diciptakan sebagai kewajiban sosial perusahaan (Zulfika Nanda Hadi, 2016:2).

Kemajuan pelaksanaan kewajiban sosial perusahaan (CSR) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya UU No. 47 Tahun 2012 tentang Organisasi Berisiko Yang Dibatasi, pasal 3 Ayat 1 tentang Kewajiban Sosial dan Lingkungan, yang menyatakan bahwa: “Kewajiban sosial dan alam merupakan komitmen Organisasi yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan / atau yang diidentifikasi dengan aset berkarakteristik yang bergantung pada hukum. ". Dengan adanya pedoman ini juga akan semakin menjunjung tinggi kemajuan pengumuman CSR di Indonesia (Siregar, B. G. , 2016: 135). Kewajiban sosial harus dilakukan, mengingat akan mempengaruhi gambaran organisasi atau organisasi sesuai dengan iklim. Di Alquran, Allah berfirman :

لَّيْسَ الْبِرَّ أَن تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَٰكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ عَلَىٰ حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا ۖ وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ ۗ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا ۖ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ (177)

*"Laisal-birra an tuwallụ wujụhakum qibalal-masyriqi wal-magribi wa lākinnal-birra man āmana billāhi wal-yaumil-ākhiri wal-malā`ikati wal-kitābi wan-nabiyyīn, wa ātal-māla 'alā ḥubbihī żawil-qurbā wal-yatāmā wal-masākīna wabnas-sabīli was-sā`ilīna wa fir-riqāb, wa aqāmaṣ-ṣalāta wa ātaz-zakāh, wal-mụfụna bi'ahdihim iżā 'āhadụ, waṣ-ṣābirīna fil-ba`sā`i waḍ-ḍarrā`i wa ḥīnal-ba`s, ulā`ikallażīna ṣadaqụ, wa ulā`ika humul-muttaqụn"*

Arttinya : "Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi Sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari Kemudian, malaikat- malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang- orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. mereka Itulah orang- orang yang benar (imannya); dan mereka Itulah orang-orang yang bertakwa" (QS. al-Baqarah [2]:177).

Dari ayat di atas sangat mungkin dapat dipahami bahwa Islam adalah agama yang berfokus pada signifikansi kualitas sosial dalam masyarakat daripada pada dasarnya mengarahkan wajah kita ke barat dan ke timur dalam memohon. Tanpa bias terhadap signifikansi petisi dalam Islam, Al Quran mengkoordinasikan pentingnya dan alasan shalat dengan kualitas sosial. Selain menawarkan manfaat keyakinan seperti keyakinan kepada Allah SWT, Kitab-Nya, dan Hari Kiamat, Alquran menegaskan bahwa keyakinan itu cacat jika tidak disertai dengan amalan-amalan yang ramah seperti kepedulian dan tata krama kepada anggota keluarga. , gelandangan, orang miskin, dan pelaut hanya sebagai jaminan bantuan pemerintah bagi mereka yang kurang beruntung.

Kewajiban sosial perusahaan (CSR) telah menjadi masalah penting akhir-akhir ini. CSR adalah kasus di mana organisasi bekerja untuk kepentingan investor, namun selain bantuan pemerintah dari mitra dalam pendekatan strategis, khususnya spesialis, jaringan terdekat, pemerintah, LSM, pembeli, dan iklim (Dahlia dan Siregar, 2004). Pelaksanaan CSR yang dikelola oleh organisasi diyakini akan berdampak positif baik bagi organisasi maupun lingkungan setempat, khususnya lingkungan sekitar tempat organisasi bekerja. Dampak positif bagi organisasi dapat tercermin pada posisi organisasi, sedangkan untuk daerah dampak positif CSR adalah perluasan bantuan pemerintahnya (Astiti dan Saitri, 2019: 95).

Kewajiban sosial perusahaan atau yang lebih dikenal dengan CSR atau kewajiban sosial perusahaan adalah salah satu substansi yang harus disediakan oleh organisasi untuk iklim sosial dimana suatu organisasi berada. Dengan tangkas, makna Tugas Sosial Perusahaan dapat diakhiri sebagai kewajiban sosial perusahaan untuk membuat keseimbangan kondisi sosial, moneter dan ekologi dimana organisasi berada. Pada umumnya, kewajiban sosial perusahaan adalah tugas etis yang harus dibayarkan oleh organisasi kepada mitra dalam organisasi, area lokal atau masyarakat seperti halnya biologi / iklim. Oleh karena itu, keberadaan organisasi harus memiliki pilihan untuk memberikan pengaruh dan kewajiban sosial kepada mitra, jaringan dan iklim tempat organisasi bekerja (Rahmadani dkk., 2019: 204).

Kewajiban sosial muncul dan tercipta sesuai dengan terjemahan antar organisasi dan jaringan, yang banyak dikendalikan oleh efek-efek yang muncul dari pergantian peristiwa dan kemajuan manusia dalam masyarakat. Semakin tinggi derajat kemajuan di mata publik, terutama karena kemajuan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan perhatian dan pertimbangan ekologis, maka menimbulkan tuntutan kewajiban perusahaan. Hal ini berdasarkan alasan bahwa, memperluas informasi publik membangun penerimaan asumsi dan pengelolaan di masa depan pembangunan (Farida, 2014:358).

CSR Islam akan menjadi CSR yang mengacu pada kebijakan strategis yang memiliki kewajiban moral Islam, organisasi mengkonsolidasikan standar ketat Islam yang dipisahkan oleh kewajiban sejati untuk mengikuti kesepakatan bersama dalam kebijakan strategis mereka. Dengan cara ini, pendekatan strategis dalam struktur CSR Islam mengingat perkembangan latihan bisnis untuk struktur yang berbeda. Meskipun jumlah tanggung jawab, administrasi dan manfaat tidak dibatasi, pendekatan untuk memperolehnya dan penggunaan sumber dayanya dibatasi oleh aturan halal dan haram sesuai syariah. Sesuai dengan ajaran Islam, sebenarnya ada gagasan yang lebih penting dan lebih mulia yang diidentikkan dengan kewajiban sosial, yakni salah satu andalan Islam melalui zakat, dan instrumen sunnah lainnya, misalnya infaq dan shadaqah. Melalui bermacam-macam instrumen ini, masyarakat yang makmur dapat dibuat (Rizal, 2017:21).

PT. Sinar Jaya adalah membangun perusahaan yang bergerak disektor jual beli hasil laut, yang lebih fokus pada ikan pari, hiu, kulit, katak manyung dan pelampung. Jual beli ikan yang berkembang pesat dan bekerja sama diberbagai daerah yaitu Kalimantan, Madura, Pasuruan dan sebagainya. Disamping itu, PT. Sinar Jaya juga menyelesaikan latihan bisnis pendukung lainnya yang secara langsung atau secara implisit mendukung latihan bisnis utama. PT. Sinar Jaya atas kesadaran dari perusahaan atas pentingnya lingkungan perusahaaannya memiliki program CSR disekitar perusahaan yaitu Desa Randuboto Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik. Program CSR PT. Sinar Jaya bukan hanya mengubah masyarakat dari segi ekonomi tapi dari sgi lingkungan ikut berubah kearah yang lebih baik.

Dari uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dan mengkaji lebih dalam dari masalah *Corporate Social Responsbility* yang terdapat di PT. Sinar Jaya dengan judul **"PENERAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF ISLAM (PT. SINAR JAYA)"**

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah nya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran CSR PT. Sinar Jaya terhadap kesejahteraan masyarakat dalam perspektif Islam ?
2. Bagaimana pandangan maslahah mursalah tentang penerapan program CSR PT. Sinar jaya terhadap kesejahteraan masyarakat ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan terkait penerapan CSR PT. Sinar Jaya terhadap kesejahteraan masyarakat dalam prespektif islam.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana pandangan maslahah mursalah penerapan program CSR PT. Sinar Jaya terhadap kesejahteraan masyarakat.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti
   a. Memenuhi persyaratan akademis dalam menyelesaikan program S1 di Universitas Internasional Semen Indonesia.
   b. Sebagai wawasan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan intelektual serta menstimulus peneliti untuk terus belajar mengenai keilmuan yang berkaitan dengan implementasi CSR untuk kesejahteraan masyarakat.
   c. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa untuk mengkaji lebih dalam suatu permasalahan.
2. Bagi Perusahaan

   Penelitian ini untuk menjadi bahan penilaian bagi organisasi untuk situasi ini PT. Sinar Jaya mengakui sejauh ini pihaknya telah

menambah kerja sama bantuan pemerintah daerah sekitarnya melalui program-program CSR yang telah dilakukan. Sehingga organisasi dapat memperluas kewajiban sosial (CSR) mereka melalui keterlibatan negara yang lebih ramah dan keuangan daerah untuk membuat masyarakat yang mandiri dan sejahtera.

3. Bagi Universitas Internasional Semen Indonesia,
   a. Sebagai kontribusi inspirasi lanjutan untuk mengembangkan dan memperluas informasi tentang Corporate Social Responsibility di perusahaan khususnya berkaitan dengan penerapan Corporate Social responsibility di PT. Sinar Jaya.
   b. Sebagai referensi bagi mahasiswa Universitas Internasional Semen Indonesia untuk menambah wawasan mengenai analisis penerapan Corporate Scial responsibility terhadap kesejahteraan masyarakat dalam prespektif Islam PT. Sinar Jaya.
4. Bagi Masyarakat

   Sebagai referensi bacaan sehingga masyarakat dapat memperoleh wawasan pengetahuan lebih tentang penerapan *Corporate Social Responsibility* yang sesuai dengan ketentuan maslahah mursalah.